

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KARIR MEDIA *MIND MAPPING*

Kurnia Sari¹ dan Vella Auliya Istiqoma²
Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang
Email: niakurniasarisolihin@gmail.com

ABSTRAK

Mid mapping merupakan suatu media untuk mempermudah siswa dalam merencanakan karier melalui gambar peta pemikiran yang dibuat oleh masing-masing siswa sesuai dengan minat dan bakat. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karier media mind mapping pada siswa kelas XI di SMA Ungul Negeri 3 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini yaitu 58 orang siswa. Objek penelitian adalah perencanaan karir. Pengumpulan data akan dilakukan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Peningkatan dapat dilihat pada hasil penelitian. Pada kondisi awal siswa mayoritas berada pada kriteria sangat rendah dengan jumlah 40 anak (69%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan perencanaan karir mengalami peningkatan yaitu untuk kriteria sangat rendah tidak ada (0%). Perolehan skor terbanyak berada pada kriteria tinggi sejumlah 27 anak (47%). Pada siklus II meningkat pada kriteria sangat tinggi sejumlah 58 anak (100%). Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan.

Kata Kunci: *Perencanaan Karier, Bimbingan Karier Media Mind Mapping*

ABSTRACT

Mid mapping is a medium to facilitate students in planning careers through drawing thought maps made by each student according to their interests and talents. The research aims to improve career planning skills through career mind mapping media guidance in class XI students at Palembang State High School 3. This type of research is collaborative action research between researchers and classroom teachers. The research model used was the Kemmis and Mc. Taggart. The subject of this study was 58 students. The object of research is career planning. Data collection will be carried out through questionnaires, observation and documentation. The research data were analyzed descriptively quantitatively. The results of the study indicate that repetitive activities can improve students' career planning skills. Improvement can be seen in the results of the study. In the initial conditions, the majority of students were at very low criteria with 40 children (69%). After taking action in the first cycle, career planning ability has increased, for very low criteria (0%). The highest score was in the high criteria of

27 children (47%). In cycle II it increased to very high criteria in the amount of 58 children (100%). This research was stopped until the second cycle because it met the criteria for success indicators.

Keywords: Career Planning, Mind Mapping Media of Career Guidance

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dialami siswa tentu saja sangatlah beragam bentuknya. Permasalahan siswa biasanya terdiri dari permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun masalah yang sering dihadapi siswa dari sekian banyak masalah tersebut adalah masalah karir. Masalah karier juga masih bermacam-macam jenisnya, mulai dari perencanaan karier, kematangan karier, perkembangan karier, keputusan karier dan masih banyak yang lainnya.

Permasalahan kebanyakan siswa yang paling awal ditemui ketika dia dituntut untuk menentukan karier yaitu perencanaan karier. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karier cenderung memiliki rasa kekhawatiran akan masa depannya. Hal ini sejalan dengan penjelasan Mercer. J et al, (2009:43-55) bahwa tingginya angka pengangguran menjadi salah satu indikator lemahnya perencanaan karier lulusan sekolah menengah atas, diploma, maupun sarjana. Maka dari itu perencanaan karier yang matang sangat diperlukan. Perencanaan karier harus disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuan, begitu juga dengan memilih pendidikan lanjutan.

Menurut Sari (2018) menyatakan bahwa Kesesuaian pendidikan dan pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini, akan membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan, maka dari itu perlu sebuah perencanaan arah karier. Perencanaan karier yang tidak sesuai akan menjerumuskan siswa pada keadaan yang tidak nyaman ketika sudah memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akibatnya timbul rasa malas, bosan, tidak nyaman, kekecewaan, putus asa dan akhirnya bisa menyebabkan drop out dari pendidikan. Agar tidak terjadi masalah yang berkaitan dengan perencanaan karier sebaiknya konselor dapat memberikan bantuan bimbingan karier yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karier di masa depan.

PERENCANAAN KARIER

Perencanaan karir merupakan proses yang dinamis, dapat disesuaikan dengan pengalaman siswa saat mereka mencari pengetahuan, pengalaman, dan bakat mereka (Waddel & Maggie, 2005). Perencanaan karir berkaitan erat dengan evaluasi diri, sebuah proses di mana seseorang merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut Supriatna (2009:49) perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Tujuan dari perencanaan karir adalah peserta didik memiliki sikap positif terhadap karir di masa yang akan datang.

Perencanaan karir merupakan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sengaja untuk dapat menilai diri sendiri dilihat dari peluang, kendala, alternatif pemecahan dan konsekuensi dari apa yang di putuskan. Untuk merencanakan karir harus dilakukan dengan teliti.

BIMBINGAN KARIER MEDIA *MIND MAPPING*

Menurut Tohirin (2007:134) bimbingan karir yakni suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir. Bimbingan karir dengan menggunakan mind mapping dalam pelaksanaan bimbingan karir merupakan suatu cara yang baik, unik dan menarik untuk dilasanakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan merencanakan karir tanpa siswa. Menurut Windura (2016:16) Mind mapping adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar, yang melibatkan secara aktif kedua belah otak. Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan mind mapping yang tepat dapat membantu siswa dalam merencanakan karir lebih terarah.

Menurut Gani (2012: 14) tujuan bimbingan karir yakni membantu siswa dalam mengetahui, mempelajari, dan memahami dirinya sendiri mengenai potensi yang dimiliki. Sehingga dapat merencanakan masa depannya dengan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Bimbingan karir merupakan salah satu bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah yang memiliki peran penting dalam proses mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang

dimiliki siswa. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia kerja.

Mengenai penyelenggaraan bimbingan karier kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam layanan, kebanyakan guru bimbingan dan konseling menggunakan layanan secara klasikal maupun kelompok. Menurut Walgito (2010:205) penyelenggaraan bimbingan karir dapat dilakukan beberapa bentuk pelaksanaan yaitu dengan cara disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir, bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional, bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran, bimbingan karir dilaksanakan pada hari tertentu yang disebut “hari karier” atau “*career day*”, karya wisata karir yang diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini bimbingan karier akan dilaksanakan secara instruksional dengan memanfaatkan media *mind mapping*/ peta pemikiran.

Mind mapping atau biasa yang dikenal peta pikiran adalah *trademark* dari Tony Buzan *author* dari sejumlah buku yang terkait dengan *mind map*. Cara kerja *mind mapping* dilakukan dengan mencatat, menggambarkan dan mengembangkan ide tersebut menjadi suatu gambar dan tulisan yang menarik untuk dipelajari. Menurut Buzan *mind mapping* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan ‘memetakan’ pikiran-pikiran kita, Purwoko (2008:4).

Menurut Purwaningsih & Priyasudiarja (2014: 135) kegunaan *mind mapping* adalah membantu mengembangkan ide karena dimulai dari suatu ide utama dan kemudian memecahnya menjadi ide-ide yang lebih rinci. *Main mapping* ini dapat bertujuan mengembangkan ide ide yang berkaitan dengan perencanaan karier dari mulai masa pendidikan, pekerjaan dan masa pensiun.

Membuat *mind mapping* sangat mudah asal ada keinginan dari siswa itu sendiri. Kunci membuat *mind mapping* yakni menuangkan ide yang menjadi fokus terlebih dahulu dalam bentuk sebuah tulisan atau gambar, setelah ide fokus didapatkan maka ide tersebut dapat dikembangkan menjadi beberapa rangkaian ide lainnya, yang kemudian rangkaian ide tersebut dihubungkan pada ide fokus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Unggul Negeri 3 Palembang jalan Jendral Sudirman KM 3,5 Kota Palembang Sumatera Selatan. Model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini yaitu 58 orang siswa diambil secara acak dari kriteria pencapaian skor perencanaan karier tingkat terendah, sedang sampai tinggi. Objek penelitian adalah perencanaan karir. Pengumpulan data akan dilakukan melalui angket tertutup dengan skala likert dengan opsi jawaban 5, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti dibantu kolaborator (Guru BK) kepada anak dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan bimbingan karier di kelas, dan partisipasi anak yang ditunjukkan pada saat proses kegiatan layanan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan pada saat: a) Sebelum ada tindakan bimbingan karier mind mapping yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perencanaan karier siswa di awal. b) Pada saat proses tindakan bimbingan karier mind mapping yang tujuannya untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan perencanaan karier siswa yang diharapkan sesuai tujuan. c) Pada saat terakhir proses tindakan dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah beberapa kali proses tindakan.

Tabel.1
Lembar Observasi Tentang Kegiatan Bimbingan Dan Konseling
Mind Mapping

No	Nama Anak	Kegiatan						Total Skor
		<i>Maind Mapping Occupation</i>			<i>Maind Mapping Pra-Occupation</i>			
		3	2	1	3	2	1	

Keterangan: 3; Bisa, 2; Belum Bisa, 1; Tidak Bisa

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data pendukung penelitian seperti dokumen pribadi siswa, nilai-nilai siswa dan lain sebagainya.

Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan bimbingan karier *mind mapping*. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga data mudah dipahami dan tersusun dengan baik. Selanjutnya, membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, sejauh mana peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa. Adapun rumus mean atau rerata nilai menurut Arikunto (2010: 284-285) sebagai berikut: Keterangan: \bar{x} = Mean (rata-rata) $\sum x$ = Jumlah nilai N = Jumlah yang akan dirata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI PRA TINDAKAN

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Pra Tindakan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥ 66	Sangat Tinggi (ST)	0	0
62 s.d 66	Tinggi (T)	2	3
58 s.d 62	Sedang (S)	5	9
54 s.d 58	Rendah (R)	11	19
≤ 54	Sangat Rendah (SR)	40	69
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dipahami bahwa subjek yang mendapat nilai skor terbanyak berjumlah 40 orang berada pada tingkat sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pra tindakan bahwa mayoritas siswa belum mengerti ketika ditanya mengenai bimbingan karier *maind mapping*.

DESKRIPSI TINDAKAN SIKLUS 1.**Tabel 3****Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siklus 1**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥ 66	Sangat Tinggi (ST)	23	40
62 s.d 66	Tinggi (T)	27	47
58 s.d 62	Sedang (S)	3	5
54 s.d 58	Rendah (R)	5	8
≤ 54	Sangat Rendah (SR)	0	0
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dipahami bahwa subjek yang mendapat nilai skor terbanyak berjumlah 47 orang berada pada tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi tindakan siklus 1 bahwa mayoritas siswa sudah cukup mengerti ketika ditanya mengenai bimbingan karier *maind mapping* dengan melihat kemampuan siswa menuangkan pemikiran karier sesuai dengan perencanaan kariernya dengan membuat *mind mapping* yang baik.

DESKRIPSI TINDAKAN SIKLUS 2.**Tabel 4****Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siklus 2**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥ 66	Sangat Tinggi (ST)	58	100
62 s.d 66	Tinggi (T)	0	0
58 s.d 62	Sedang (S)	0	0
54 s.d 58	Rendah (R)	0	0
≤ 54	Sangat Rendah (SR)	0	0
Jumlah		58	58

Berdasarkan tabel 4, dapat dipahami bahwa subjek yang mendapat nilai skor terbanyak berjumlah 58 orang berada pada tingkat sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi tindakan siklus 2 bahwa mayoritas siswa sudah sangat mengerti ketika ditanya mengenai bimbingan karier *maind mapping* dan juga diperkuat dengan penilaian observasi dengan melihat kemampuan siswa menuangkan pemikiran karier sesuai dengan perencanaan kariernya dengan

membuat *mind mapping* yang baik dan terstruktur dalam pencapaian puncak karier sukses pada masa pra okupasi.

Keberhasilan dalam pencapaian karir merupakan impian setiap siswa. Usaha pencapaian tersebut diwujudkan apabila siswa memiliki kemampuan dan kemauan dalam merencanakan karir yang dipilih. Perencanaan karir sendiri merupakan suatu proses dan aktivitas dalam menyiapkan keputusan pilihan karir. Keberhasilan pencapaian karir juga dipengaruhi aspek-aspek yang meliputi: pemahaman karir, informasi karir, perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir. Aspek perencanaan tersebut mempengaruhi perencanaan karir dalam keberhasilan pencapaian karir siswa.

Perencanaan karir yang terarah membawa sikap positif dan optimis, ditunjukkan dengan persiapan perencanaan yang matang. Maka dari itu bimbingan karir sangat tepat diberikan kepada para siswa, yang bertujuan agar para siswa memiliki perencanaan karir yang jelas dan terarah. Penyelenggaraan bimbingan karir yang baik, tepat dan menarik akan memberikan pengaruh pada keberhasilan pencapaian karir siswa.

Untuk membantu mengoptimalkan perencanaan karir siswa, guru BK dapat memberikan bimbingan karir yang diselenggarakan dengan berbagai bentuk pelaksanaan, seperti penyusunan paket bimbingan, bimbingan diadakan dalam bentuk pengajaran yang kreatif, bimbingan karir juga dapat diadakan pada hari tertentu seperti karya wisata karir. Bimbingan karir yang diselenggarakan secara optimal dan kreatif akan membantu siswa memiliki pemahaman pentingnya perencanaan dalam mencapai karir.

Dalam hal ini peneliti memberikan treatment (perlakuan) berupa bimbingan karir melalui *mind mapping* yang dilaksanakan secara kreatif dengan menuangkan ide yang berhubungan pada keberhasilan pencapaian karir melalui sebuah gambar dan tulisan mengenai perencanaan karir, sangat tepat diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk membantu siswa mengenali potensi yang dimiliki. Pemahaman potensi yang dimiliki mengantarkan siswa pada pengetahuan dunia kerja secara spesifik, seperti pengetahuan akan jenis pekerjaan dan pendidikan yang dibutuhkan, dengan begitu siswa dapat merencanakan masa depannya sesuai dengan yang diharapkan meliputi usaha bantuan perencanaan, pengembangan, dan

pemecahan masalah karir yang dihadapi. Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian Hartanto (2014) tentang keefektifan layanan bimbingan karir dengan melalui peta pikiran untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir.

Untuk pencapaian karier sukses bukan berarti setiap manusia dengan mudah melakukan. Hal yang pertama dilakukan yaitu perencanaan karier. perencanaan karier dalam adalah proses yang berkesinambungan untuk mengelola karier. Mengelola karier dimulai dari pengumpulan informasi dan pengetahuan, kemudian dicerna untuk membantu siswa dalam membuat keputusan tentang pendidikan, pelatihan dan karir yang akan diambil.

Menurut Winkel dan Hastuti (2004:647) faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu nilai-nilai kehidupan (values), inteligensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani, masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh anggota keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan. Untuk memulai sebuah perencanaan memerlukan usaha dari diri sendiri untuk dapat menganalisis faktor-faktor perencanaan karier di atas, supaya dapat meminimalisir kemungkinan buruk yang akan terjadi dalam merencanakan karier. Selanjutnya siswa harus dapat memotivasi diri untuk melakukan berbagai strategi seperti membuat mind mapping sebagai petunjuk arah karier yang akan dilalui dan dicapai. Jadi penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier media mind mapping.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bimbingan karier media *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Unggul Negeri 3 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Gani, Ruslan, A. 2012. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

- Greenbank, P., Hepwoert, S. & Mercer, J. 2009. *Term-Time Employment and The Student Experience. Education and Training*, 51 (1).
- Purwaningsih & Priyasudiarja. 2014. *Pintar Bahasa Inggris Dengan Mind Map*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Sari, K. 2018. Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling* , 4(1), 136-142.
- Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waddel, J. & Maggie B. 2005. Career Planning and Developmental for Students: Building a Career in Professional Practice Discipline. *Canadian Journal of Career Development*, 4(2), 4-13.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Windura, Susanto. 2016. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Winkel, W.S., & Hastuti, S. 2004. *Bimbingan Karir di Instusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.